

EVOLUSI PERANGKAT PEMBELAJARAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN MODERN

Muna Hatija¹⁾

¹⁾Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Politik, Indonesia

e-mail: munahatija0@gmail.com

Abstrak. Pendidikan modern harus siap dengan berbagai dampak dari pertumbuhan teknologi dan tuntutan masyarakat global. Pengembangan perangkat pembelajaran menjadi salah satu aspek kritis dalam meningkatkan efektivitas dan relevansi pendidikan. Tulisan ini membahas signifikansi pengembangan perangkat pembelajaran dalam konteks pendidikan modern. Pengembangan perangkat pembelajaran tidak lagi hanya tentang menciptakan materi yang informatif, tetapi juga memastikan bahwa pembelajaran menjadi lebih interaktif, inklusif, dan sesuai dengan kebutuhan individu. Dengan adopsi teknologi digital, perangkat pembelajaran dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, termasuk aplikasi mobile, platform pembelajaran online, dan multimedia interaktif. Keberhasilan pengembangan perangkat pembelajaran modern dapat diukur dari sejauh mana mereka memfasilitasi pembelajaran berbasis kompetensi, kreativitas, dan pemecahan masalah. Dalam kesimpulan, pengembangan perangkat pembelajaran menjadi inti dari transformasi pendidikan modern. Dengan fokus pada teknologi, kreativitas, dan kebutuhan individu, perangkat pembelajaran dapat menjadi alat yang kuat untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di era global serta mampu menciptakan masyarakat yang berpengetahuan.

Key Woerd : *evolusi , perangkat pembelajaran, dunia, Pendidikan modern*

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran utama dalam membentuk perkembangan suatu komunitas. Sejalan dengan perubahan zaman dan kemajuan teknologi, pendekatan pembelajaran harus senantiasa berkembang agar tetap relevan dan mampu memberikan pengalaman pembelajaran yang efektif dan menarik bagi peserta didik. Di era digital saat ini, konsep perangkat pembelajaran telah melampaui batas konvensional seperti buku dan papan tulis. Teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang untuk inovasi dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Dari pembelajaran daring hingga simulasi interaktif, serta pemanfaatan aplikasi pembelajaran, semuanya menjadi elemen integral dalam proses pendidikan (Wildan : 2017).

Penting untuk diingat bahwa pengembangan perangkat pembelajaran tidak hanya mencakup dimensi teknologi semata. Aspek-aspek pedagogis, psikologis, dan sosial juga harus dipertimbangkan. Sasaran utama adalah menciptakan perangkat pembelajaran yang mampu merangsang pemikiran kritis, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Adaptasi perangkat pembelajaran juga perlu mempertimbangkan beragam gaya belajar yang dimiliki peserta didik (Karli, 2014). Karena setiap individu memiliki metode pembelajaran yang unik, perangkat pembelajaran yang berhasil harus dapat menyesuaikan diri

dengan perbedaan ini. Pendekatan diferensiasi menjadi kunci dalam merancang perangkat pembelajaran yang inklusif (Tyagita & Iriani : 2018).

Signifikansi pengembangan perangkat pembelajaran bukanlah semata-mata terbatas pada tingkat dasar dan menengah. Hal ini juga sangat relevan untuk tingkat perguruan tinggi dan pelatihan profesional, mengingat adanya perubahan kebutuhan industri dan pasar kerja. Dengan demikian, perangkat pembelajaran yang mampu mencetak lulusan atau tenaga kerja yang siap bersaing secara global menjadi suatu keharusan.

Pengembangan perangkat pembelajaran tidak hanya mencakup aspek teknologi semata. Aspek pedagogis, psikologis, dan sosial juga harus diperhatikan. Tujuan utama adalah menciptakan perangkat pembelajaran yang dapat merangsang pemikiran kritis, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Selain itu, pengembangan perangkat pembelajaran perlu mengakomodasi beragam gaya belajar peserta didik. Setiap individu memiliki cara belajar yang berbeda, dan perangkat pembelajaran yang efektif harus mampu mengakomodasi perbedaan tersebut. Pendekatan diferensiasi menjadi kunci dalam merancang perangkat pembelajaran yang inklusif (Schwab : 2019).

Pentingnya pengembangan perangkat pembelajaran tidak hanya terbatas pada tingkat dasar dan menengah, tetapi juga relevan untuk tingkat perguruan tinggi dan pelatihan profesional. Perubahan kebutuhan industri dan pasar kerja menuntut adanya perangkat pembelajaran yang dapat menciptakan lulusan atau tenaga kerja yang siap bersaing di tingkat global. Dalam artikel ini, kita akan mengeksplorasi lebih lanjut konsep pengembangan perangkat pembelajaran, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana integrasi teknologi dapat menjadi katalisator untuk transformasi pendidikan (Yamin & Syahrir, 2020). Dengan terus menggali dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, kita dapat memastikan bahwa pendidikan tetap menjadi kekuatan yang mendorong kemajuan dan perkembangan masyarakat menuju masa depan yang lebih cerah.

Kehadiran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Makarim, menciptakan konsep baru terkait perubahan kurikulum yang dikenal dengan sebutan kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan suatu konsep yang menekankan kemandirian bagi para peserta didik. Kemandirian dalam konteks ini berarti setiap peserta didik diberikan kebebasan untuk mengakses pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan formal maupun non formal. Dalam kurikulum ini, tidak dibatasi pada konsep pembelajaran di dalam sekolah saja, melainkan mendorong pembelajaran di dalam dan di luar lingkungan sekolah. Selain itu, konsep ini juga menuntut adanya kreativitas dari guru dan peserta didik (Mustaqfiroh : 2020).

Peluang perkembangan informasi dan teknologi menjadi ujung tombak perkembangan dunia pendidikan saat ini. Hal ini mencakup reformasi terhadap beban kerja guru dan sekolah, yang sering kali terbebani oleh sifat manusiawi yang selalu tidak puas dengan pencapaian yang telah ada. Mereka cenderung mencari inovasi dan pengetahuan tambahan melalui teknologi sehingga perkembangan teknologi tersebut sedikit banyak juga dapat membantu pekerjaan dan aktivitas belajar (Gusty : 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif, yakni dilakukan melalui analisis masalah yang kemudian diuraikan melalui pemikiran peneliti. Data dalam penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, survei lapangan, serta melibatkan sumber seperti koran, buku, jurnal, televisi, dan segala jenis media terkait publikasi yang memiliki dampak global. Setelah data terkumpul, peneliti mengolahnya dengan merujuk pada beberapa teori ahli yang sesuai dengan kebutuhan objek penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian menjadi dasar kebenaran suatu penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perangkat pembelajaran adalah suatu perangkat yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Oleh karena itu (Kunandar, 2014) menjelaskan bahwa "setiap guru di satuan pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menyusun perangkat pembelajaran yang lengkap dan sistematis agar pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif." Pada Umumnya perangkat pembelajaran yang digunakan oleh pendidik meliputi silabus, RPP, dan lembar tugas. Dalam menyusun perangkat pembelajaran, seorang pendidik harus selalu membuat inovasi yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Hal ini bertujuan agar perangkat pembelajaran dapat mengantarkan pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih maksimal. Seperti saat ini di era revolusi 4.0 dan juga era industry 5.0 dimana system pendidikan bukan lagi menjadi konsep tradisional tetapi menjadi pendidikan modern. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta peradaban zaman maka pendidikan harus mampu ikut serta dalam menyesuaikan pembelajaran sesuai zamannya.

Pendidikan modern tidak lagi sekadar berkutat pada tradisionalitas. Era ini menandai transisi dari metode pembelajaran konvensional menuju pendekatan yang lebih dinamis, holistik, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Perubahan ini mencakup aspek teknologi, kurikulum, dan filosofi pendidikan. Era pendidikan modern tidak terlepas dari pengaruh teknologi. Dengan adopsi teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran tidak lagi terbatas pada batasan fisik ruang kelas. Platform daring, aplikasi pembelajaran, dan sumber daya digital memperluas aksesibilitas dan memungkinkan pembelajaran berbasis multimedia. Integrasi teknologi bukan hanya tentang efisiensi, tetapi juga menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Pendidikan modern menekankan pendekatan holistik terhadap perkembangan peserta didik. Bukan hanya aspek akademis, melainkan juga pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan kreatif. Pendidikan tidak hanya tentang pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan kesiapan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Kurikulum pendidikan modern berusaha mencerminkan kebutuhan masa kini dan mendatang. Fleksibilitas dalam kurikulum memungkinkan pengintegrasian materi yang relevan dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pasar kerja. Pendidikan tidak lagi bersifat statis, melainkan dinamis dan responsif terhadap perubahan.

Kolaborasi menjadi kata kunci dalam pendidikan modern. Pembelajaran bukan hanya tentang peserta didik dan guru, tetapi juga melibatkan interaksi antarpeserta didik. Proyek kolaboratif, diskusi daring, dan penggunaan alat kolaborasi online menciptakan lingkungan di mana belajar bukan hanya aktif tetapi juga bersifat sosial. Pendidikan modern mengakui bahwa pembelajaran tidak berhenti setelah kelulusan. Konsep pembelajaran seumur hidup mendorong individu untuk terus belajar, menyesuaikan diri dengan perkembangan dalam karier dan kehidupan. Ini menciptakan siklus pembelajaran yang berkelanjutan sepanjang hidup.

Dalam era pendidikan modern, paradigma pembelajaran mengalami perubahan yang signifikan. Transformasi ini menciptakan landasan bagi generasi yang lebih siap menghadapi kompleksitas dunia, menggali potensi penuh peserta didik, dan menjawab tuntutan zaman dengan cara yang inovatif dan adaptif.

Terutama dalam menghadapi tantangan dari model pembelajaran yang cenderung monoton atau kurang inovatif, penggunaan berbagai jenis media pembelajaran menjadi krusial. Dalam metode pembelajaran, media pembelajaran memiliki peran penting untuk mempermudah pemahaman peserta didik (siswa/mahasiswa) terhadap materi yang disampaikan oleh guru atau dosen, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Jenis media pembelajaran sangat beragam, mencakup media cetak seperti buku, modul, dan Lembar Kerja Siswa (LKS), serta media elektronik seperti video, audio, presentasi multimedia, dan konten daring atau online (Bunyamin : 2020). Penyelarasan kurikulum pendidikan nasional dengan kebutuhan industri di masa depan menjadi fokus utama. Metode pembelajaran yang dipilih diharapkan mampu merefleksikan keberagaman budaya di Indonesia, sehingga mencapai tujuan utama satuan pendidikan, yakni menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul (Ahmadi & Ibda : 2019).

Menyelenggarakan proses cara belajar yang aktif, inovatif, dan nyaman merupakan suatu keharusan agar peserta didik dapat sesuai dengan tuntutan zaman era modern. Tujuan utama pendidikan adalah menciptakan murid atau peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan problem- solving, kreatif dan inovatif, serta mahir dalam berkomunikasi, berkolaborasi, dan berakhlak. Dalam merencanakan pelaksanaan kegiatan belajar, penting untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang pendidikan di era modern. Peran guru menjadi kunci keberhasilan sistem pendidikan, karena guru perlu mampu disesuaikan ke dalam aturan system belajar yang baru, dan memiliki kompetensi serta keterampilann yang sesuai dengan tuntutan zaman. Penguatan pemahaman pada guru menjadi dasar perubahan, termasuk dalam revitalisasi kurikulum belajar dan peningkatan peran pendidik yang memiliki kemampuan digital yang mumpuni. Hal ini dimaksudkan agar guru tidak hanya dapat mengajarkan materi secara efektif, tetapi juga dapat memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan literasi dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi dan informasi di era pendidikan modern (Widianingsih : 2019).

Dalam era pendidikan modern, perangkat pembelajaran yang digunakan perlu mencerminkan perubahan dalam kebutuhan dan tuntutan pembelajaran.

Berikut adalah beberapa perangkat pembelajaran yang cocok untuk era pendidikan modern:

1. Pembelajaran Berbasis Aplikasi.

Aplikasi pembelajaran dapat digunakan untuk menyajikan materi secara interaktif dan memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri. Aplikasi adaptif dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan individu, menyediakan pengalaman pembelajaran yang lebih personal.

2. Platform Pembelajaran Daring (E-Learning)

Sistem pembelajaran daring memfasilitasi aksesibilitas dan fleksibilitas untuk peserta didik dan pengajar. Modul pembelajaran online, forum diskusi, dan ujian daring menjadi bagian integral dari pengalaman pendidikan modern.

3. Papan Interaktif dan Peralatan Digital.

Papan interaktif memungkinkan pengajaran yang dinamis dan kolaboratif, menggantikan model tradisional papan tulis. Peralatan digital seperti tablet, laptop, dan perangkat lunak interaktif dapat meningkatkan interaksi peserta didik dengan materi.

4. Simulasi dan Realitas Virtual (VR).

Simulasi dan VR memberikan pengalaman belajar yang mendalam, terutama untuk subjek yang sulit disajikan secara konvensional. Menciptakan lingkungan belajar yang realistis dan memungkinkan peserta didik "mengalami" konsep tertentu.

5. Sumber Daya Pembelajaran Berbasis Game.

Game pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik. Game dapat membantu dalam pembelajaran keterampilan abad ke-21 seperti kerjasama, kritis berpikir, dan pemecahan masalah.

6. Pembelajaran Adaptif

Sistem pembelajaran adaptif menggunakan kecerdasan buatan untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat pemahaman peserta didik. Memastikan bahwa setiap peserta didik belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajarnya sendiri.

7. Pendekatan Pembelajaran Kolaboratif.

Perangkat seperti platform kolaboratif, aplikasi berbagi dokumen, dan proyek kolaboratif dapat meningkatkan interaksi dan kerjasama antarpeserta didik. Mendorong pembelajaran yang bersifat sosial dan menggali kekuatan kelompok.

8. Peralatan Sensor dan Internet of Things (IoT).

Integrasi sensor dan IoT dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang berbasis pengalaman nyata. Menyediakan data real-time dan interaksi langsung dengan objek atau fenomena.

9. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek.

Proyek pembelajaran mendorong peserta didik untuk memecahkan masalah dunia nyata dan mempraktekkan keterampilan yang mereka pelajari. Mengembangkan kreativitas, keterampilan tim, dan keterampilan kritis.

10. Pendekatan Pembelajaran Seumur Hidup.

Mendorong penggunaan platform dan sumber daya yang mendukung pembelajaran seumur hidup. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka sepanjang hidup.

SIMPULAN

Pengembangan perangkat pembelajaran telah menjadi pilar utama dalam merespons dinamika pendidikan modern. Di era ini, transformasi mendalam terjadi tidak hanya dalam metode pengajaran, tetapi juga dalam cara kita melihat pembelajaran itu sendiri. Dalam kesimpulan ini, dapat disimpulkan bahwa :

Penggunaan teknologi, dari aplikasi pembelajaran hingga simulasi virtual, telah menjadi kekuatan utama dalam membangun pengalaman pembelajaran yang inovatif dan relevan. Integrasi teknologi tidak hanya meningkatkan keterlibatan, tetapi juga mempersiapkan peserta didik untuk menavigasi dunia digital yang terus berkembang. Kecenderungan menuju pembelajaran yang personal dan adaptif mencerminkan pengakuan akan keunikan setiap peserta didik. Melalui perangkat pembelajaran yang mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan kemampuan individu, pendidikan dapat memberikan pengalaman yang lebih memuaskan dan efektif.

Pembelajaran tidak lagi menjadi aktivitas individual, melainkan kolaboratif dan sosial. Perangkat pembelajaran mendukung kolaborasi antarpeserta didik, menciptakan ruang untuk pertukaran ide, dan membangun

keterampilan sosial yang penting di dunia nyata. Era pendidikan modern menekankan fleksibilitas dalam akses dan waktu pembelajaran. Konsep pembelajaran seumur hidup menegaskan pentingnya terus belajar sepanjang kehidupan, menggeser paradigma pendidikan dari satu masa ke masa berkelanjutan. Proyek pembelajaran dan fokus pada keterampilan abad ke-21 menciptakan pengalaman pembelajaran yang terkait dengan dunia nyata. Peserta didik tidak hanya menguasai konsep, tetapi juga menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks praktis, membentuk individu yang siap bersaing dalam menghadapi dunia global.

Melalui pemahaman dan adopsi perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan era modern, pendidikan dapat menjadi kekuatan pendorong untuk perubahan positif. Pengembangan perangkat pembelajaran yang terus-menerus melibatkan inovasi, evaluasi berkelanjutan, dan respons terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, pendidikan modern dapat menjadi pembentuk generasi yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga kreatif, adaptif, dan siap menghadapi tantangan global yang belum terjawab.

REFERENCE

- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2019). *Konsep dan aplikasi literasi baru di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0*. CV. Pilar Nusantara.
- Bunyamin, A.C., dkk. (2020). *Penggunaan Kahoot sebagai Media Pembelajaran Berbasis Permainan sebagai Bentuk Variasi Pembelajaran*. Gunahumas, 3(1).
- Gusty, S., dkk. (2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Karli, H. (2014). *Perbedaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 dan Kurikulum 2013 untuk Jenjang Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Penabur, 5 (22).
- Mustagfiroh, s. (2020). *Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey*. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, 3 (1).
- Schwab, K. (2019). *Revolusi Industri Keempat*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sestya Ningrum, Ajeng. (2021). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Motode Belajar)*. Journal Mahesa: Prosiding Pendidikan Dasar.
- Tyagita, B. P. A., & Iriani, A. (2018). *Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru untuk Meningkatkan Mutu Sekolah*. Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan , 5(2).
- Widianingsih, I. (2019). *Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi 4.0*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wildan, W. (2017). *Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran bagi Guru*. Society, 8 (1).
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). *Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)*. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 6 (1).